

## ABSTRAK

Bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah memiliki permukaan tubuh yang luas sedangkan jaringan lemak subkutis yang lebih tipis menyebabkan penguapan berlebih ditambahkan dengan pemaparan suhu tubuh luar yang menyebabkan hipotermia. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan dengan masalah hipotermia pada bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Ruang Zam-Zam Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya.

Metode penelitian menggunakan deskriptif dengan rancangan studi kasus yang dilakukan pada 2 klien dengan masalah Hipotermia pada bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) selama 3 hari pada tanggal 16-18 Februari 2019. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, melaksanakan rencana tindakan keperawatan, melakukan evaluasi dan pendokumentasian untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua klien yang mengalami hipotermia pada bayi berat badan lahir rendah (BBLR), setelah dilakukan asuhan keperawatan didapatkan hasil suhu tubuh dalam batas normal.

Kesimpulan dari penelitian ini setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kedua klien didapatkan masalah dapat teratasi dengan perawatan inkubator, pemberian selimut, menjaga suhu lingkungan, memonitor suhu tubuh untuk meningkatkan suhu tubuh.

**Kata kunci : *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Hipotermia***